

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap seleksi ditentukan KD yang akan dikembangkan dalam pengembangan bahan ajar yaitu KD 3.5 pada kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan 7 indikator yang dikembangkan serta dihasilkan nilai-nilai terkait konsep pada bahan ajar.
2. Pada tahap strukturisasi dihasilkan komponen utama sebagai penunjang bahan ajar yang dikembangkan yaitu peta konsep, struktur makro dan *multiple representasi*.
3. Pada tahap karakterisasi diketahui konsep-konsep sulit pada bahan ajar yang dikembangkan melalui uji keterpahaman. Dari 32 teks yang dikembangkan terdapat lima teks yang dianggap sulit oleh siswa. Kelima teks tersebut mencakup tiga konsep utama yaitu *muatan listrik*, *penjalaran listrik pada sistem saraf manusia*, dan *kelistrikan pada hewan*.
4. Pada tahap reduksi didaktis dihasilkan bahan ajar yang telah direduksi atau dikurangi tingkat kesulitannya. Berdasarkan pada kisi-kisi reduksi konsep sulit dilakukan tindakan reduksi diantaranya (1) Generalisasi, (2) penjelasan dengan penggunaan gambar, (3) partikularisasi.
5. Uji kelayakan bahan ajar menurut ahli dihasilkan sebesar 97,86% pernyataan positif terhadap bahan ajar, berdasarkan ini bahan ajar yang dikembangkan memiliki kategori “sangat baik”.
6. Implementasi bahan ajar dilakukan dengan uji efektifitas bahan ajar yang dikembangkan terhadap kemampuan berpikir integrasi pengetahuan siswa. Hasil uji efektifitas dihasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelas yang menggunakan bahan ajar yang dikembangkan (60,19) dibandingkan dengan skor rata-rata pada kelas yang menggunakan bahan ajar lain (45,9). Kelas

yang menggunakan bahan ajar yang dikembangkan mencapai level *Full-link* (Siswa memunculkan dan menghubungkan dua ide yang sesuai dan relevan dalam konteks ilmu pengetahuan yang diberikan) Sedangkan pada kelas kontrol berada pada level *Partial-link* (Siswa memunculkan ide yang sesuai dan relevan dengan konteks ilmu pengetahuan yang diberikan). Adapun pendapat siswa mengenai bahan ajar yang dikembangkan adalah sebesar 69, 89 % berdasarkan kriteria kelayakan bahan ajar dengan persentase tersebut bahan ajar yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori “baik”.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dan temuan-temuan dalam penelitian ini dapat diajukan saran untuk penelitian lebih lanjut diantaranya:

1. Proses revidi dalam setiap tahapan pengembangan bahan ajar dengan metode 4STMD harus melibatkan ahli lebih banyak lagi, serta melibatkan ahli di luar bidang IPA seperti bidang bahasa, grafika, dan desain, sehingga lebih banyak saran dan masukan yang diberikan dan menjadikan bahan ajar lebih baik lagi.
2. Melakukan uji coba bahan ajar secara bertahap dan melakukan pengendalian terhadap faktor eksternal dalam proses implementasi bahan ajar, agar dapat diketahui dengan jelas faktor-faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil implementasi bahan ajar yang dikembangkan.